



## **Enhancing the Quality of Education Through Implementation Free Tutoring for Elementary School Students At the Learning House & Private Belia Education Padang**

**Stavinibelia\*<sup>1</sup>, Gusnita Efrina <sup>2</sup>**

**\*[stavini.belia@gmail.com](mailto:stavini.belia@gmail.com)**

<sup>1,2</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

### **Abstract**

The implementation of this community service discusses the activity of providing free tutoring to several elementary school students at the Lubuk Buaya Education & Private Learning House, Padang City. The purpose of this activity is to provide free learning to elementary school students and to help them repeat what they learned at school. The number of participants in this activity was 5 elementary school students. The results of this activity include increasing student learning motivation, so that children are able to complete homework problems without having to argue with their parents. The outputs resulting from this free tutoring activity are: Journals with ISSN; The services of this free tutoring activity can increase students' motivation and confidence in learning and provide additional knowledge for participants and can help children continue to study at home without having to be reprimanded from their respective parents.

**Keywords:** Free Tutoring; Education quality; Belia Education Padang Private & Learning House

### **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peranan yang penting bagi kehidupan manusia. Hal ini adalah esensi dasar sebuah nilai pendidikan yang merupakan salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan demi terciptanya manusia yang berkualitas. (Sijabat, O.P., & Sihombing, L.N, 2021). Untuk dapat mewujudkan terciptanya manusia yang berkualitas, diharapkan tiap-tiap sekolah berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar yang menarik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan ilmu dan wawasan akan semakin bertambah, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Fitriani, 2023). Untuk dapat mempersiapkan anak bangsa yang mempunyai daya saing dan mampu berkompetisi secara global, maka diperlukan kualitas pendidikan yang bermutu. Untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah harus berjalan dengan baik.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila ada interaksi antara komponen-komponen yang berhubungan langsung dengan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Agar kegiatan belajar oleh anak dapat berjalan dengan efektif perlu adanya bimbingan, bantuan dan motivasi dari orang tua secara kontinu. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (N.S. Andayani et al, 2014). Zainal Abidin (2006) mengemukakan bahwa “Proses belajar-mengajar dituntut adanya interaksi edukasi antara guru dengan siswa secara memadai, baik melalui kegiatan mengajar ataupun bimbingan belajar. Oleh karena bakat dan interaksi itulah, maka terjadi perubahan sikap dan tingkah-laku sebagaimana yang diharapkan”.

Perkembangan belajar siswa yang tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan adalah problema dalam pendidikan. Adakalanya mereka menghadapi berbagai kesulitan atau hambatan, seperti prestasi belajar yang rendah, kurang atau tidak adanya motivasi belajar, lambatnya dalam belajar, berkebiasaan kurang baik dalam belajar, sikap yang kurang baik terhadap pelajaran, guru ataupun terhadap madrasah. Selain adanya permasalahan dalam belajar, dalam proses pendidikan juga dapat dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi individu dalam proses pencapaian prestasi belajar di madrasah seperti: motivasi, minat, bakat dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar individu baik langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi individu dalam mencapai prestasi belajar di madrasah diantaranya meliputi lingkungan keluarga, madrasah dan masyarakat. Dimana kedua faktor tersebut haruslah berjalan berdampingan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, jika yang diharapkan adalah suatu prestasi yang memuaskan. Dalam menjalani proses belajar siswa memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain. Disadari maupun tidak dalam kenyataannya para guru di dalam semua pengajaran yang diberikan secara efektif tersirat beberapa bentuk bimbingan yang membantu seorang murid untuk mengatasi kesulitannya dalam berhitung, menunjukkan kepada murid cara-cara memperbaiki penyelesaian dan membaca kembali tugas pelajarannya, menasihati murid agar berlaku hormat dan ramah kepada orang lain adalah merupakan kegiatan atau perbuatan bimbingan. Salah satu bentuk bimbingan tersebut adalah bimbingan belajar.

Bimbingan belajar menurut Dewa Ketut Sukardi yang dikutip Indrawan (2013) mengemukakan bahwa bimbingan belajar adalah “proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal”. Menurut Zainal Abidin (2006), makna, tujuan, dan fungsi bimbingan belajar mengacu pada berbagai pengalaman di lapangan yang menunjukkan berbagai kesulitan, permasalahan, dan bahkan kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar. Bimbingan belajar mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa. Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi siswa di sekolah (Suherman, 2019). Makna layanan bimbingan belajar mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang

sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa (Prayitno, 1997).

Suprpto (2006) mengemukakan bahwa selain guru, orang tua dan masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan. Untuk mendukung pendidikan ini biasanya orangtua menyediakan sarana dan biaya pendidikan. Kelemahan yang ada saat ini adalah pengetahuan orang tua terutama terhadap pelajaran anak sekolah tidak sama. Hal ini juga akan menyebabkan perhatian orangtua terhadap anak berbeda-beda. Adanya perbedaan inilah yang menyebabkan kemampuan siswa berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan salah satu misi dari bimbingan belajar Belia Education Padang, yakni memberikan kesempatan belajar gratis bagi beberapa orang siswa sekolah dasar yang berprestasi tapi kurang mampu dan terkendala dalam biaya untuk mengikuti kegiatan belajar tambahan.

Melihat kondisi semacam itu, tim pengabdian dosen dari Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat ingin memfasilitasi anak-anak yang kurang mampu agar mereka dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik, dengan cara mendirikan suatu bimbingan belajar yang mana anak-anak bisa belajar sambil bermain dan berkumpul dengan teman-teman mereka tanpa dikenakan biaya (gratis). Dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para dosen tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus dengan memberikan pelajaran dan bimbingan gratis dan melatih agar lebih terampil dalam memecahkan masalah dalam keterlaksanaan pendidikan di Indonesia.

## Metode Penelitian

Sasaran dari bimbingan belajar ini adalah siswa sekolah dasar yang tinggal sekitar lokasi tempat bimbingan belajar Belia Education Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang untuk mata pelajaran tematik sekolah dasar. Adapun yang membimbing yaitu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat. Pembimbing melaksanakan peran untuk membimbing sesuai dengan keahlian dan konsentrasi jurusan.

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Belajar & Privat Belia Education Lubuk Buaya Kota Padang untuk tahun pelajaran 2023-2024 semester ganjil. Waktu kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 5 Agustus sampai hari minggu tanggal 6 Agustus 2023. Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi pembelajaran tematik khususnya untuk mata pelajaran matematika dan IPA dengan system layanan bimbingan belajar gratis. Kegiatan ini merupakan kegiatan positif yang akan membantu siswa dalam memecahkan masalah menggunakan drilling soal dan pemahaman konsep belajar sehingga membuat siswa lebih menyenangkan dan termotivasi dalam kegiatan belajar.

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini mengikuti langkah-langkah yang telah disusun, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapan, pada langkah ini dilakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada Pimpinan Rumah Belajar & Privat Belia Education Padang, survei tempat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi kepada siswa mengenai jadwal dan tempat bimbingan.
2. Pelaksanaan kegiatan
  - a. Membimbing siswa dalam memahami konsep dan contoh penerapan materi tematik khususnya untuk mata pelajaran IPA kelas tinggi.
  - b. Membuat drilling soal dan membimbing siswa dalam memecahkan soal yang terkait dengan mata pelajaran IPA disekolah dasar khususnya untuk kelas tinggi.
  - c. Membimbing siswa dengan cara menjelaskan kembali materi pelajaran yang kurang dipahaminya dari sekolah.

3. Evaluasi dengan cara mengadakan tes sebelum mengakhiri bimbingan belajar.
4. Pembuatan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini tentunya terlibat dengan beberapa faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat terjadinya kegiatan. Dibawah ini akan dijelaskan satu persatu. Hal-hal yang membuat program ini berjalan dengan lancar dikarenakan terjalinnya hubungan yang harmonis antara pembimbing dengan Pimpinan tempat Bimbingan Belajar & Privat Belia Education Padang. Hal ini tidak luput dari kemauan dan motivasi siswa untuk memperdalam konsep materi dan pemecahan masalah melalui drilling soal-soal dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar yang dirasa belum maksimal didapatkan di dalam kelas. Adapun hal-hal yang menghambat kelancaran berjalannya program ini berada pada siswa, yakni apabila tidak ada tugas dari sekolah maka sebagian akan enggan datang untuk bimbingan. Faktor cuaca, lokasi yang rumahnya agak jauh masih menjadi alasan beberapa siswa tidak bisa mengikuti bimbingan secara rutin.

### Hasil Penelitian

Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai berikut. *Pertama*, bertambahnya minat belajar siswa pada pembelajaran tematik khususnya untuk mata pelajaran matematika dan IPA untuk kelas tinggi; *Kedua*, meningkatnya prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik khususnya untuk mata pelajaran matematika dan IPA; *Ketiga*, menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam belajar disekolah.

Kegiatan ini dilakukan dengan membantu siswa dalam memahami konsep belajar IPA disekolah dasar, melatih dan membimbing siswa menyelesaikan soal melalui drilling soal, dan membimbing untuk memahami materi yang kurang dipahami peserta didik di sekolah. Materi yang dibimbing untuk pembelajaran tematik khususnya untuk mata pelajaran matematika dan IPA. Kegiatan ini diadakan hari sabtu sampai hari minggu tanggal 5 - 6 Agustus 2023 jam 13.30 – 15.30 WIB diikuti oleh siswa kelas 4 SD yang berjumlah 1-5 orang.

Sesuai dengan hasil Program kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri anak-anak sehingga memudahkan dalam mengikuti pembelajaran disekolah, maka program ini dinyatakan berhasil. Dikatakan demikian karena hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelaksanaan bimbingan belajar secara gratis di rumah belajar & privat belia education padang dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya untuk pembelajaran tematik di sekolah dasar.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik dan memiliki hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan ini tidak luput dari beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat. Namun, dengan kerjasama antara pihak yang bersangkutan terjalin dengan baik, sehingga program ini akhirnya selesai dan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil program, ada beberapa saran yang diberikan untuk meningkatkan program pengabdian yang relevan, yaitu; pertama, untuk lebih meningkatkan pembimbingan disarankan pembimbing maksimal membimbing 10 orang siswa saja; kedua, penambahan bimbingan belajar gratis untuk mata pelajaran yang lainnya terkait dengan pembelajaran tematik disekolah dasar.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2006). *Layanan bimbingan belajar sebagai upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar*. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 11(1), 34-48.
- Andayani, N.S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). *Penerapan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada kelas X-4 SMANegeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014*. Jurnal Ilmiah BimbinganKonseling Undiksha, 2(1).
- Fitriani, F. (2023). The Effect Of Competence And Incentives Towards Teaching Quality At Paud Pelita Hati Dusun Pulau Jelm Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. TOFEDU: The Future of Education Journal, 2(1), 340-348.
- Prayitno & Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sijabat, O. P., & Sihombing, L. N. (2021). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Partisipatif Teknik Nominal Group Di SD Negeri No. 122358 Pematangsiantar*. Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 6(1), 1002–1018.
- Suherman, M. P. (2019). *Bimbingan Belajar*, J. Chem. Inf. Model.
- Sunaryo Kartadinata, dkk. (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung: Depdikbud
- Suprpto. (2006). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Teknologi Informasi Di Sekolah*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 3(1), 34-41.
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyah Kota Karang*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 1 (2), 63-76.